

PENGARUH MODAL KERJA DAN KUANTITAS PRODUK TERHADAP KEUNTUNGAN PENGUSAHA *HOME INDUSTRY* DI DESA BANDUNG SRUNI KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

Nataliya Wati

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Nataliyawati58@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja dan kuantitas produk terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Pengumpulan data menggunakan angket dan observasi yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil analisis deskriptif menunjukkan ketiga variabel berada pada kategori tinggi, modal kerja (68,75%), kuantitas produk (62,50%), dan keuntungan (59,37%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja dan keuntungan 25,20% ($r_{x1y} = 0,502$; $t = 3,127$; $\text{sig} < 0,05$), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kuantitas produk terhadap keuntungan 77,61% ($r_{x2y} = 0,881$; $t = 10,010$; $\text{sig} < 0,05$), ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara modal kerja dan kuantitas produk terhadap keuntungan 98,50% ($R = 0,992$; $F = 947,238$; $\text{sig} < 0,05$), sedangkan 1,50% variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: modal kerja, kuantitas produk, keuntungan.

A. PENDAHULUAN

Undang-undang RI No. 32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004 yang isinya setiap daerah mempunyai kesempatan mengembangkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing untuk menggali potensi dan pendapatan daerah seoptimal mungkin. Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen, terletak di Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah. Di daerah ini terdapat *home industry* yang memproduksi peci, tas dan topi boni. *Home industry* adalah usaha produk barang atau perusahaan kecil (Saifuddin Zuhri, 2013: 48). Salah satu yang mempengaruhi keuntungan dalam usaha adalah modal kerja dan kuantitas produk. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan

untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari. Semakin banyak modal yang digunakan maka keuntungan akan semakin besar. “Analisis kuantitas dan biaya biasanya digunakan untuk mencari tingkat laba yang maksimum” (Sukanto, 2009: 454). Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maka keuntungan akan semakin besar pula.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kuantitas produk terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, dan apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja dan kuantitas produk secara bersama-sama terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun bersama-sama. Antara modal kerja terhadap keuntungan, antara kuantitas produk terhadap keuntungan pengusaha, dan antara modal kerja dan kuantitas produk secara bersama-sama terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 27), “Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 sampai 7 Maret 2017. “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian” (Suharsimi

Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha *home industry* yang ada di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen sebanyak 35 pengusaha. Menurut Sugiyono (2010: 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha *home industry* yang ada di Desa Bandung Sruni yang menjadi wakil populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu modal kerja (X_1) dan kuantitas produk (X_2), variabel terikatnya yaitu keuntungan pengusaha. Instrument pengumpulan data untuk semua variabel menggunakan kuesioner (angket). Validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Alpha Crobach. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif secara umum dapat diketahui bahwa keuntungan pengusaha *home industry* di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen pada setiap variabel berada pada kategori tinggi. variabel modal kerja sebesar 68,75%, pada variabel kuantitas produk sebesar 65,50%, dan untuk variabel keuntungan sebesar 59,37%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Tabel 1
Hasil Ringkasan Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-Order	Partial	Part
			1 (Constant)							
x1	.302	.097	.238	3.127	.004	.104	.499	.966	.502	.071
x2	.786	.078	.763	10.010	.000	.625	.946	.990	.881	.228

a. Dependent Variable:

y

Hasil uji t variabel modal kerja diperoleh (r_{x_1y}) sebesar 0,502 dan hasil (uji t) diperoleh t_{hitung} 3,127 dengan nilai signifikan 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap keuntungan. Hasil uji t variabel kuantitas produk (r_{x_2y}) sebesar 0,881 dan hasil (uji t) diperoleh t_{hitung} 10,010 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kuantitas produk terhadap keuntungan.

Tabel 2
Hasil Ringkasan Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.992 ^a	.985	.984	.68839	.985	947.238	2	29	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Hasil analisis koefisien korelasi ganda menunjukkan hasil (R)= 0,992 sehingga diperoleh $(R)^2= 0,985$. Sehingga modal kerja dan kuantitas produk secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar

98,50% terhadap terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, 1,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3
Hasil Ringkasan Analisis Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	897.757	2	448.879	947.238	.000 ^a
Residual	13.743	29	.474		
Total	911.500	31			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Hasil uji F diperoleh F_{hitung} 947,238 dengan sig 0,000. Karena signifikan = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan antara modal kerja dan kuantitas produk secara bersama-sama terhadap keuntungan pengusaha *home industry* di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen dapat diterima. Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 5,190 + 0,302 x_1 + 0,786 x_2$

Artinya: a = 5,190 merupakan keuntungan (Y) apabila semua variabel bebas (X) sama dengan nol, $b_1 = 0,302$ koefisien regresi variabel modal kerja bernilai positif, artinya semakin baik modal kerja (X_1) akan menyebabkan keuntungan (Y) meningkat sebesar 0,302 satuan, $b_2 = 0,786$ koefisien regresi variabel kuantitas produk (X_2) semakin baik akan menyebabkan peningkatan pada variabel keuntungan (Y) sebesar 0,786.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja dengan keuntungan pengusaha *home Industry* di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, dengan r_{x1y} 0,502 dengan sig 0,004 < 0,05, maka besarnya pengaruh sebanyak 25,20%, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kuantitas produk terhadap keuntungan pengusaha *home Industry* di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, dengan r_{x1y} 0,881 dengan sig 0,000 < 0,05, maka besarnya pengaruh sebanyak 77,61%, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara modal kerja dan kuantitas produk terhadap keuntungan pengusaha *home Industry* di desa Bandung Sruni Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, dengan harga $F_{hitung} = 947,238$ dengan sig 0,000 < 0,05 dan harga $R = 0,985$. Modal kerja dan kuantitas produk memberi pengaruh positif sebesar 98,50% terhadap keuntungan pengusaha, sedangkan 1,50% variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran antara lain: Untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar pengusaha dapat meningkatkan modal kerja dan kuantitas produk. Atau dengan meningkatkan modal kerja dan kuantitas produk secara bersama-sama dan para pengusaha *home Industry* diharapkan dapat menciptakan inovasi baru untuk mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Saifuddin Zuhri. 2013. *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal. Universitas Islam Darul'Ulum Lamongan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukanto. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

